



Program Studi

**Bahasa dan
Kebudayaan Inggris (S1)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

LAPORAN LAYANAN KESEHATAN

**Program Studi
Bahasa dan Kebudayaan Inggris**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tompotika Luwuk

BAB I

1.1 Pendahuluan

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu bentuk layanan kemahasiswaan yang tersedia untuk mendukung kelancaran proses studi mahasiswa. Layanan ini bertujuan memberikan penanganan awal terhadap keluhan kesehatan yang dialami mahasiswa selama berada di lingkungan kampus, memberikan edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, serta membantu mahasiswa memperoleh rujukan ke fasilitas kesehatan apabila memerlukan penanganan lebih lanjut.

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris bekerja sama dengan unit khusus yang menangani pelayanan kesehatan untuk mahasiswa di tingkat universitas. Dalam pelaksanaannya layanan diberikan kepada seluruh mahasiswa tanpa membedakan angkatan maupun status akademik.

1.2 Tujuan Pelayanan

Pelayanan kesehatan mahasiswa diselenggarakan dengan tujuan untuk:

1. Memberikan pertolongan pertama kepada mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan ringan selama mengikuti kegiatan akademik.
2. Membantu mahasiswa memperoleh layanan kesehatan yang sesuai dengan kondisi yang dialami.
3. Mendukung keberlangsungan kegiatan belajar melalui penanganan kesehatan yang cepat dan tepat.
4. Meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya menjaga kesehatan selama menjalani perkuliahan.

BAB II

PELAKSANAAN PELAYANAN

2.1 Bentuk Pelayanan

Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi:

- Pemeriksaan kondisi kesehatan awal bagi mahasiswa yang mengalami keluhan ringan.
- Pemberian pertolongan pertama sesuai kebutuhan.
- Pendataan mahasiswa yang memperoleh layanan kesehatan.
- Pemberian edukasi mengenai pola hidup sehat dan pencegahan penyakit.
- Rujukan ke puskesmas, klinik, atau rumah sakit apabila kondisi mahasiswa memerlukan penanganan medis lanjutan.

2.3 Mekanisme Pelayanan Mahasiswa

Mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan dapat melaporkan kondisinya kepada dosen, tenaga kependidikan, atau bagian kemahasiswaan. Setelah menerima laporan, petugas melakukan identifikasi kondisi mahasiswa dan memberikan pelayanan awal sesuai kebutuhan. Apabila kondisi mahasiswa tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik atau memerlukan pemeriksaan lebih lanjut, petugas membantu proses rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Seluruh pelayanan yang diberikan dicatat dalam buku atau formulir pelayanan kesehatan sebagai bahan dokumentasi dan evaluasi.

2.4 Pelaksanaan Pelayanan

Selama periode pelaporan, pelayanan kesehatan telah diberikan kepada mahasiswa yang mengalami keluhan seperti demam, sakit kepala, tekanan darah rendah, kelelahan, gangguan pencernaan ringan, maupun kondisi kesehatan lainnya yang terjadi saat mengikuti kegiatan akademik. Mahasiswa memperoleh

penanganan awal sesuai prosedur, sedangkan kasus yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut diarahkan ke fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan universitas atau fasilitas kesehatan terdekat.

Selain pelayanan individual, universitas juga menyampaikan informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan melalui kegiatan sosialisasi, penyampaian informasi pada media informasi kampus, serta imbauan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

BAB III

3.1 HASIL PELAKSANAAN

Berdasarkan Tabel 2.1 Rekapitulasi Pelayanan Kesehatan Mahasiswa, selama periode pelaporan terdapat 20 mahasiswa yang memperoleh pelayanan kesehatan. Pelayanan yang paling banyak diberikan adalah pertolongan pertama kepada 8 mahasiswa yang mengalami keluhan kesehatan ringan, seperti sakit kepala, pusing, kelelahan, atau luka ringan yang dapat ditangani pada tahap awal.

Selain itu, 5 mahasiswa memperoleh konsultasi kesehatan dan edukasi, berupa penjelasan mengenai penanganan keluhan yang dialami, anjuran menjaga kondisi kesehatan, serta informasi mengenai langkah yang perlu dilakukan apabila keluhan berlanjut. Sebanyak 5 mahasiswa memanfaatkan fasilitas istirahat sementara sebelum kembali mengikuti kegiatan akademik setelah kondisi kesehatannya dinilai membaik.

Sementara itu, 2 mahasiswa dirujuk ke puskesmas atau klinik untuk mendapatkan pemeriksaan dan penanganan medis lebih lanjut karena hasil pemeriksaan awal menunjukkan bahwa kondisi yang dialami memerlukan pelayanan di fasilitas kesehatan. Proses rujukan dilakukan sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Kesehatan Mahasiswa.

Rekapitulasi pelayanan tersebut menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa yang menyampaikan keluhan kesehatan telah memperoleh pelayanan sesuai dengan hasil pemeriksaan awal dan kebutuhannya masing-masing. Seluruh proses pelayanan didukung dengan pencatatan administrasi berupa formulir pelayanan kesehatan, buku register layanan kesehatan, serta dokumen pendukung lainnya sebagai arsip layanan kemahasiswaan dan bahan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan.

Tabel 2.1 Rekapitulasi Pelayanan Kesehatan Mahasiswa (Data Simulasi)

NO	JENIS PELAYANAN KESEHATAN MAHASISWA	JUMLAH MAHASISWA
1.	Pertolongan pertama	8 orang
2.	Konsultasi kesehatan dan edukasi	5 orang
3.	Istirahat sementara	5 orang
4.	Rujukan ke puskesmas/klinik	2 orang
Total mahasiswa mendapatkan pelayanan		20 orang mahasiswa

BAB IV

4.1 Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan mahasiswa dilakukan untuk menindaklanjuti jumlah pemeriksaan kesehatan mahasiswa setiap periode. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pelayanan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan perbaikan.

Selama periode pelaporan terdapat 20 mahasiswa yang memperoleh pelayanan kesehatan. Seluruh pelayanan telah melalui tahapan pengajuan layanan, pencatatan administrasi, pemeriksaan awal, pemberian pelayanan, dan dokumentasi sesuai prosedur yang berlaku. Dari jumlah tersebut, 2 mahasiswa memerlukan rujukan ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan lebih lanjut, sedangkan mahasiswa lainnya memperoleh pelayanan awal di lingkungan kampus sesuai dengan kondisi yang dialami.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa administrasi pelayanan telah terdokumentasi melalui formulir pelayanan dan buku register sehingga setiap pelayanan yang diberikan dapat ditelusuri. Koordinasi antara Program Studi, dosen pembimbing akademik, dan petugas kemahasiswaan juga telah dilakukan terhadap mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan akademik karena alasan kesehatan dengan menggunakan surat keterangan sakit atau dokumen pendukung lainnya sebagai dasar administrasi.

Meskipun mekanisme pelayanan telah dilaksanakan sesuai SOP, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain ketepatan waktu pengisian administrasi pelayanan, kelengkapan dokumentasi pada setiap kasus, serta penyusunan rekapitulasi pelayanan kesehatan secara berkala agar data lebih mudah digunakan dalam kegiatan monitoring dan pelaporan.

Sebagai tindak lanjut, Program Studi bersama unit terkait akan melakukan peninjauan kelengkapan administrasi pelayanan kesehatan pada setiap akhir semester, memperbarui rekapitulasi data pelayanan secara berkala, serta meningkatkan koordinasi dengan unit kemahasiswaan dan fasilitas pelayanan kesehatan apabila terdapat mahasiswa yang memerlukan penanganan lanjutan. Hasil evaluasi ini menjadi bahan perbaikan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan mahasiswa pada periode berikutnya.

BAB V

5.1 Penutup

Pelayanan kesehatan mahasiswa merupakan bagian dari layanan kemahasiswaan yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Melalui pelayanan kesehatan yang terdokumentasi dan dilaksanakan sesuai prosedur, mahasiswa memperoleh akses terhadap penanganan awal ketika mengalami gangguan kesehatan selama berada di lingkungan kampus. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mekanisme pelayanan telah berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan dan akan terus disempurnakan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa.

LAMPIRAN -LAMPIRAN



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

LAYANAN KESEHATAN MAHASISWA

UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK



TUJUAN

SOP ini menjadi pedoman pelaksanaan layanan kesehatan bagi mahasiswa agar pelayanan dilaksanakan secara tertib, cepat, dan sesuai prosedur.



TANGGUNG JAWAB

1. Program Studi
2. Dosen
3. Staff Akademik

PROSEDUR PELAYANAN KESEHATAN MAHASISWA

1



PENGAJUAN LAYANAN

- Mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan selama berada di lingkungan kampus melaporkan kondisi kesehatannya kepada Program Studi, Dosen Pembimbing Akademik, petugas kemahasiswaan, atau langsung kepada petugas layanan kesehatan sesuai mekanisme yang berlaku.

2



PENERIMAAN DAN PENDAFTARAN

- Petugas menerima mahasiswa, melakukan identifikasi awal, mencatat identitas mahasiswa, serta mendokumentasikan keluhan kesehatan pada formulir atau buku register layanan kesehatan.

3



PEMERIKSAAN AWAL

- Petugas melakukan pemeriksaan awal untuk mengetahui kondisi kesehatan mahasiswa dan menentukan bentuk pelayanan yang diperlukan. Pemeriksaan meliputi wawancara singkat mengenai keluhan serta pemeriksaan kondisi umum sesuai kewenangan petugas.

4



PEMBERIAN PELAYANAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan awal, petugas memberikan pelayanan sesuai kebutuhan mahasiswa, yang dapat berupa:

- Pertolongan pertama.
- Konsultasi kesehatan.
- Edukasi mengenai kondisi kesehatan.
- Istirahat sementara di ruang layanan kesehatan (apabila tersedia).

5



RUJUKAN

- Apabila hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan penanganan lebih lanjut, petugas mengarahkan atau memberikan surat rujukan ke puskesmas, klinik, atau rumah sakit sesuai dengan kondisi mahasiswa. Dalam keadaan darurat, petugas segera menghubungi fasilitas kesehatan atau layanan kegawatdaruratan.

6



TINDAK LANJUT

- Program Studi melakukan koordinasi dengan mahasiswa apabila kondisi kesehatan memengaruhi kehadiran atau kegiatan akademik. Mahasiswa dapat mengajukan surat keterangan sakit atau dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan akademik yang berlaku.

7



DOKUMENTASI

- Setiap pelayanan kesehatan dicatat dan diarsipkan sebagai dokumen administrasi layanan kemahasiswaan. Dokumen yang disimpan meliputi formulir pelayanan, hasil pemeriksaan awal, surat rujukan (jika ada), serta catatan tindak lanjut.

8



MONITORING DAN EVALUASI

- Pelaksanaan layanan kesehatan dievaluasi secara berkala melalui peninjauan terhadap administrasi layanan, jumlah layanan yang diberikan, kendala yang dihadapi, dan masukan dari mahasiswa. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan pelayanan kesehatan di lingkungan universitas.



Layanan kesehatan mahasiswa dilaksanakan secara tertib, cepat, dan sesuai prosedur untuk mendukung kesehatan dan kelancaran kegiatan akademik mahasiswa.

ALUR PELAYANAN KESEHATAN MAHASISWA UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

1 PENGAJUAN LAYANAN

Mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan melaporkan kondisi kesehatannya kepada Program Studi, Dosen Pembimbing Akademik, petugas kemahasiswaan, atau langsung kepada petugas layanan kesehatan sesuai mekanisme yang berlaku.



2 PENERIMAAN DAN PENDAFTARAN

Petugas menerima mahasiswa, melakukan identifikasi awal, mencatat identitas mahasiswa, serta mendokumentasikan keluhan kesehatan pada formulir atau buku register layanan kesehatan.



3 PEMERIKSAAN AWAL

Petugas melakukan pemeriksaan awal untuk mengetahui kondisi kesehatan mahasiswa dan menentukan bentuk pelayanan yang diperlukan. Pemeriksaan meliputi wawancara singkat mengenai keluhan serta pemeriksaan kondisi umum sesuai kewenangan petugas.



HASIL PEMERIKSAAN

- Kondisi ringan
- Perlu penanganan di kampus
- Perlu penanganan lanjutan (rujukan)

4 PEMBERIAN PELAYANAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan awal, petugas memberikan pelayanan sesuai kebutuhan mahasiswa, yang dapat berupa:



5 RUJUKAN

Apabila hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan penanganan lebih lanjut, petugas mengarahkan atau memberikan surat rujukan ke puskesmas, klinik, atau rumah sakit sesuai kondisi mahasiswa. Dalam keadaan darurat, petugas segera menghubungi fasilitas kesehatan atau layanan kegawatdaruratan.



APAKAH MEMERLUKAN PENANGANAN LANJUTAN?

TIDAK

YA

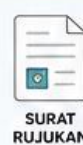
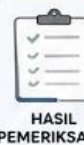
6 TINDAK LANJUT

Program Studi melakukan koordinasi dengan mahasiswa apabila kondisi kesehatan memengaruhi kehadiran atau kegiatan akademik. Mahasiswa dapat mengajukan surat keterangan sakit atau dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan akademik yang berlaku.



7 DOKUMENTASI

Setiap pelayanan kesehatan dicatat dan diarsipkan sebagai dokumen administrasi layanan kemahasiswaan. Dokumen yang disimpan meliputi formulir pelayanan, hasil pemeriksaan awal, surat rujukan (jika ada), serta catatan tindak lanjut.



8 MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan layanan kesehatan dievaluasi secara berkala melalui peninjauan terhadap administrasi layanan, jumlah layanan yang diberikan, kendala yang dihadapi, dan masukan dari mahasiswa. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan pelayanan kesehatan di lingkungan universitas.



Layanan kesehatan mahasiswa dilaksanakan secara tertib, cepat, dan sesuai prosedur untuk mendukung kesehatan dan kelancaran kegiatan akademik mahasiswa.

DOKUMENTASI PELAYANAN MAHASISWA

